

Disiplin Kerja Tentor Pada Bimbingan Belajar *Excellent Brain (e-Brain)* Kabanjahe, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo

Ingan Ukur Br Sitepu¹, Menanti Sembiring², Permikaria Br Ginting³, Alpina Darmayanti Br Sitepu⁴

¹Prodi Manajemen, Soshum, Universitas Quality Berastagi

²Prodi Manajemen, Soshum, Universitas Quality Berastagi

³Prodi Manajemen, Soshum, Universitas Quality Berastagi

⁴Prodi Manajemen, Soshum, Universitas Quality Berastagi

E-mail: sitepuinganukut@gmail.com¹, sembiringmenanti@gmail.com², permikariag@gmail.com³, Alpinayanti7@gmail.com⁴

Article History:

Received: 07 Oktober 2024

Revised: 28 Oktober 2024

Accepted: 02 November 2024

Keywords: *Discipline, tentorr, work.*

Abstract: *Discipline is one of the reasons on how an employee builds strong consistency in aiming to build and create progress for himself and the organization. The urgency of discipline is the level of compliance and obedience to the rules that apply and are willing to accept sanctions or punishments if they violate the rules set out in that discipline. The purpose of this service is aimed at an organization that work discipline aims to maintain a worker or employee in order and smooth implementation of work activities and tasks, to get maximum results. The method used is an interview to find solutions to problems. For this reason, for the analysis of the work discipline of the tentor at the excellent brain kabanjahe tutoring, the author wants to discuss to improve the discipline of the teacher to make it easier to carry out the performance of the teaching team, and for the teacher to feel a calm working atmosphere so that it can increase the work spirit in living his day at work.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari dimana pun manusia berada selalu membutuhkan ketentuan dan peraturan yang akan mengatur dan membatasi kegiatan setiap perilakunya, namun peraturan tersebut tidak akan berarti bila tidak disertai dengan sanksi bagi para ketentuan pelanggaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat dua jenis disiplin dalam organisasi yaitu bersifat preventif dan yang bersifat korektif. Pendisiplinan Preventif:

1. pendisiplinan yang bersifat preventif adalah tindakan yang mendorong para karyawan untuk taat ke pada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.
2. Pendisiplinan korektif : jika ada karyawan yang nyata nyata telah melakukan pelanggaran atas ketentuan ketentuan yang berlaku atau gagal memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Bimbingan Belajar *Excellent brain (e-Brain)* di Kabanjahe sangat diharapkan bagi pimpinan karena dengan staf pengajar menjalankan amanah dalam belajar dengan disiplin kerja

maka tentunya siswa yang belajar akan puas dengan keberadaan guru atau staf pengajar. Dengan demikian maka siswa yang belajar akan semakin bertambah dan semakin di kenal orang banyak terkhusus di kalangan kabanjahe sekitarnya. Bentuk isi teguran tersebut teraplikasi dalam berbagai macam bentuk dan secara umum terbentuk sebagai berikut :

1. Penurunan jabatan;
2. Pemindahan posisi;
3. Pemutusan hubungan kerja (PHK);
4. Termasuk pengaduan kepada pihak berwajib.

Hubungan kedisiplinan dengan kinerja dapat kita lihat pendapat yang dikemukakan oleh Robert (7) yaitu: Disiplin adalah sebuah proses yang digunakan untuk menghadapi permasalahan kinerja. Bagi Beach (dalam Siagian, 2020) disiplin mempunyai dua pengertian yaitu melibatkan belajar atau mencetak perilakudengan menerapkan imbalanatau hukuman. Menurut Singodimedjo (2000) factor yang mempengaruhi disiplin pegawai adalah :

1. Besar kecilnya pemberian kompensasi;
2. Ada tidaknya keteladanan dalam perusahaan;
3. Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan;
4. keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan;
5. Ada tidaknya pengawasan pimpinan;
6. Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan.

Diciptakan kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin (Siagian,2002) bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada susunan yaitu :

1. Tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan;
2. Tingginya semangat dan gairah kerja dan inisiatif para karyawan dalam melakukan pekerjaan;
3. Besarnya rasa tanggung jawab karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya
4. Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi di kalangan karyawan;
5. Meningkatkan efesiensi dan produktifitas kerja para karyawan.

Pentingnya disiplin kerja ciri utama organisasi dan disiplin menjelaskan salah satu metode untuk memelihara keteraturan. Tujuan di adakan disiplin untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan. disiplin juga mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang di sebabkan karena kurang perhatian ketidakmampuan disiplin usaha mencegah permulaan kerja yang lambat atau terlaku awalnya mengahiri kerja yang disebabkan karena keterlambatan atau kemalasan .disiplin juga berusaha untuk mengatasi perbedaan pendapat.

METODE

Metode pengabdian ini di tentukan untuk tentoe pada bimbingan belajar excellent brain Kabanjahe menganalisis disiplin kerja. Metode yang digunakan adalah metode survey : untuk meningkatkan kedisiplinan kerja tentor. Ada beberapa yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja yaitu :

- Memberikan aturan yang sepatutnya
- Menerima masukan dari karyawan
- Memberikan pelatihan dan berupa seminar untuk dapat memptivasi karyawan tersebut
- Diberikan penghargaan kepada karyawan yang telah melakukan disiplin yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERMASALAHAN MITRA

Selanjutnya dibahas dalam pemanfaatan disiplin kerja diciptakan kebiasaan kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin. kebiasaan kebiasaan disiplin itu menurut Singodimedjo (2000) antara lain : aling menghormati, bila ketemu di lingkungan pekerjaan, melontarkan pujian sesuai dengan tempat dan waktunya, sering mengikutsertakan karyawan dalam pertemuan pertemuan, memberitau bila ingin meninggalkan tempat.

Manusia sebagai individu terkadang tidak mau di paksa melainkan ingin hidup bebas, sehingga mereka ingin membebaskan diri dari segala ikatan dan peraturan yang membatasi kegiatan dan perilaku. Penyesuaian diri tiap individu terhadap segala sesuatu yang di tetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan.

B. SOLUSI

Untuk membantu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut : memberikan penjelasan dengan diadakan sosialisasi sosialisasi untuk memberikan contoh yang sudah pernah memakai jasa bimbingan belajar terkhusus di tanah karo mengingat banyaknya persaingan tentu harus meningkatkan disiplin yang baik(5). Seharusnya karyawan mengerti bahwa dengan dipunyainya disiplin kerja yang baik, berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna , baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan sendiri(6) oleh karena itu peraturan yang berlaku. Selain itu sendiri perusahaan harus mengusahakan agar peraturan dengan jelas, semoga di pahami keadilan, yaitu berlaku baik bagi pemimpin yang tertinggi maupun bagi karyawan yang terendah.

Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi, disiplin menunjukan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketepatan perusahaan. Solusi yang diberikan Analisis disiplin kerja mentor di bimbingan belajar *Excellent Brain (e-brain)* Kabanjahe disiplin di butuhkan untuk tujuan organisasi yang lebih jauh guna menjaga efisiensi dengan mencegah dan mengoreksi tindakan-tindakan.

C. Target Luaran

Targen luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian adalah mentor harus mencintai pekerjaan yang di jalannya dan selalu melakukan pekerjaan dengan disiplin kerja, dengan dia mencintai pekerjaan sebagai mentor dia wajib melakukan pekerjaan tersebut dengan disiplin di jalankan disiplin dengan penuh hati, semestinya siswa pun merasa senang dan betah belajar di tempat tersebut.

D. Waktu Dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tempat : Bimbingan Belajar Excellent Brain (e-Brain Brain) Kabanjahe
Hari : Sabtu
Tanggal : 21 September 2024
Pukul : 15.00 s/d selesai

Mekanisme persiapan kegiatan PKM metode yang di gunakan dengan kolaborasi dosen prodi manajemen dan melibat kan beberapa orang mahasiswa prodi manajemen kegiatan dilakukan berupa diskusi dengan manager bagian pemasaran yaitu Dedy Suranta Sinukaban SE, MM., selaku Manajer Marketing, hasil diskusi tim dengan manajer marketing, bahwa disiplin yang dilakukan terhadap tentor udah berjalan dengan baik sesuai kesepakatan yang di berlakukan. Penyampaian Materi (Teori dan praktek) Langkah efektif yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

1. Metode pertama, mengadakan diskusi dan di cari kesepakatan dengan mitra untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi antara lain : memberikan beberapa contoh yang pernah mengalami manfaat disiplin yang di butuhkan para calon siswa dalam bimbingan;
2. Metode kedua, melaksanakan kegiatan tanya jawab yang produktif untuk meningkatkan disiplin kerja staf pengajar;
3. Metode ke tiga, mengadakan pendekatan dalam diskusi berkelanjutan sehingga mendapat kesepakatan kerja sama antara mitra dengan Universitas Quality Berastagi.

HASIL

Proses untuk mencapai disiplin dalam sebuah organisasi harus ditetapkan dan dilakukan monitoring setiap hari paling tidak sekali seminggu mengadakan rapat atau diskusi tentang disiplin yang dilakukan tentor terhadap jadwal yang dilakukan setiap hari terhadap pelanggan yang di sebut di pembahasan ini adalah siswa yang belajar. Hasil yang didapatkan di bimbel ini setelah mengikuti aturan disiplin seorang tentor dalam proses belajar mengajar maka setiap tahun siswa yang mendaftar semakin banyak, dan semakin di percaya di lingkungan tanah karo dikarenakan disiplin yang di lakukan tentor dalam proses belajar tersebut. Begitu juga siswa yang belajar terdapat perubahan yang signifikan sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar semakin meningkat dalam prestasinya sehingga banyak yang keluaran di Bimbingan Belajar *Excellent Brain* (e-Brain) Kabanjahe banyak yang masuk ke perguruan paporit yaitu perguruan yang banyak diharapkan para siswa tersebut, bahkan banyak juga yang dapat di ikatan dinas.

Disiplin yang di jalankan di Bimbingan Belajar *Excellent Brain* (e-Brain) membuat nama baik nya semakin meningkat setiap tahun, dilihat dari semakin banyak yang mendaftar dan mengikuti belajar di tempat tersebut dan semakin meningkan present yng masuk ke perguruan tinggi negeri maupun di ikatan dinas bahkan di tingkat sumatera maupun di pulau jawa.

Tentor yang Bimbingan Belajar *Excellent Brain* (e-Brain) terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) orang dan terdiri dari 7 (tujuh) laki laki dan 50 (lima puluh) orang perempuan. Semua tntor di beri disiplin yang sama dalam mengajar sisea di Bimbel tersebut. Dan aturan disiplin yang di berlakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, jika ada tentor yang tidak menjalankan aturan tersebut akan di kenakan sanksi disiplin. Misalnya di kurangi kompensasi yg seharusnya mereka terima.dengan memberikan sanksi pada tentor bias membuat seluruh tentor mengindahkan aturan disiplin yang di terapkan .

a. Hasil Kesepakatan dengan Mitra

Berdasarkan hasil interview dengan mitra usaha ini sangat membutuhkan kerja sama dan saling mengingatkan dan saling memotivasi demi peningkatan disiplin yang di llukan setiap hari dan demi kemajuan prestasi siswa di Bimbingan Belajar *Excellent Brain* (e-Brain) dengan

wawancara dengan pengelola disiplin yang di terapkan setiap periode semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan disiplin tentor dan juga sekaligus siswa yang belajar.

b. Hasil Pelaksanaan

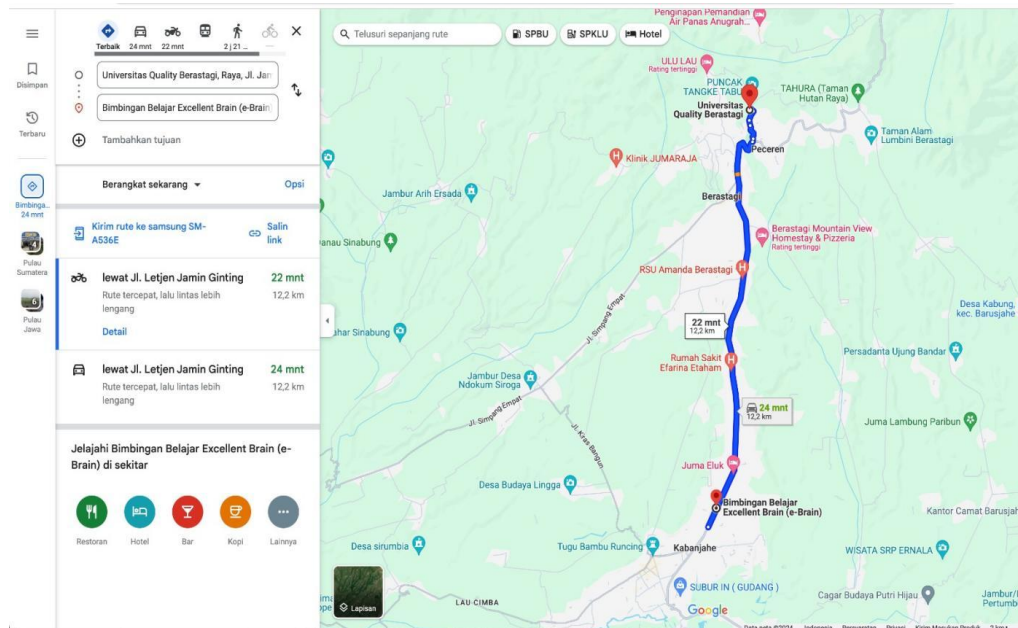
Kebutuhan pasar untuk wilayah distribusi adalah berbeda beda permintaannya tergantung situasi dan kondisi nggak ditentukan dalam jangka waktu mingguan atau bulan bahkan harian pun harus selalu menjalankan disiplin supaya kegiatan harus terjalin dengan baik dan benar. Setelah di diskusikan dengan manager marketing bahwa disiplin yang di terapkan sudah berjalan dengan baik walau sesekali ada tentor yang melanggar disiplin yang di terapkan, namun tetap di benahi sistem disiplin yang di terapkan agar tentor semakin hari semakin baik disiplinnya dan juga menambah keakrapan bai sesame tentor tersebut.

Tabel 1. Susunan Pembagian Tugas Tim Pengabdian

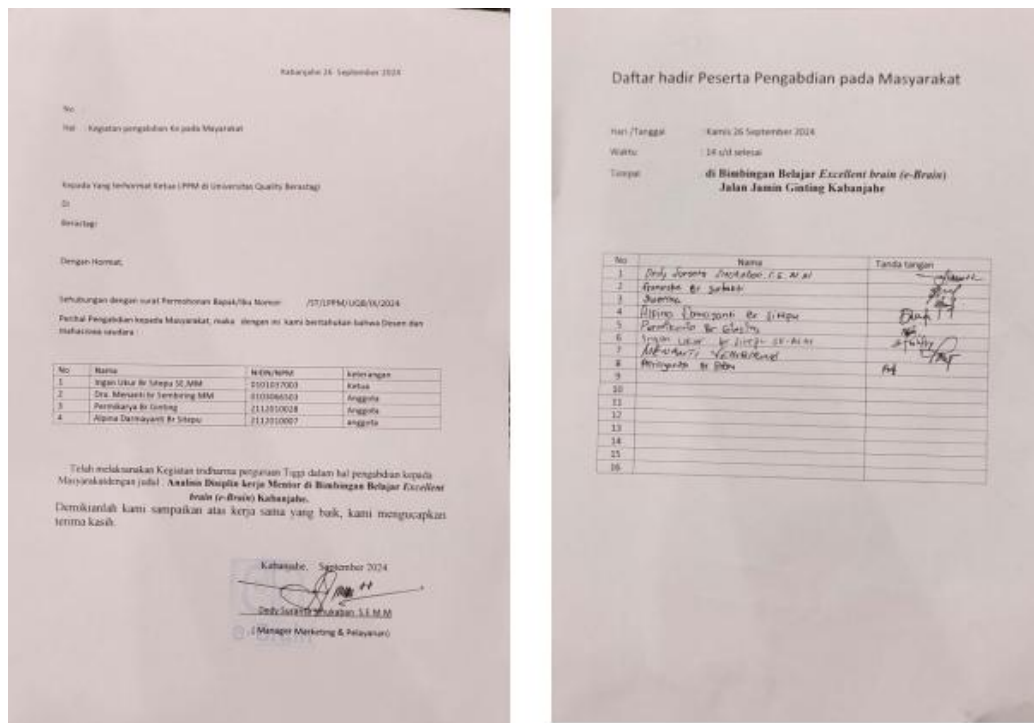
No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian tugas
1.	Ingan Ukur Br Sitepu SE,MM	Universitas Quality Berastagi	Manajemen	6	- Persiapan Penyusunan proposal - Survey awal lokasi pengabdian - Pembuatan laporan
2.	Dra. Menanti br Sembiring	Universitas Quality Berastagi	Manajemen	4	- Publikasi pengabdian - Narasumber Sosialisasi kegiatan PKM
4.	Permikarya Br Ginting	Mahasiswa	Universitas Quality Berastagi	2	Dokumentasi kegiatan
5.	Alpina Darmayanti Br sitepu	Mahasiswa	Universitas Quality Berastagi	2	Persiapan alat & bahan pengabdian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survei lokasi tempat pengabdian												
2	Pengusulan Proposal pengabdian												
3	Pelaksanaan Pengabdian												
4	Pembuatan Laporan Akhir												
5	Publikasi												



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Gambar 2. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Pada Masyarakat



Gambar 3. Dokumentasi Pengabdian Pada Masyarakat

KESIMPULAN

Dalam persaingan yang semakin ketat saat ini dalam menjalankan suatu usaha aspek disiplin menjadi salah satu keunggulan sangat kompetitif dan sangat terutama menilai baik buruknya kualitas disiplin dalam suatu organisasi maupun suatu perusahaan. Dari hasil wawancara dengan manajer pemasaran maka disiplin yang di terapkan di Bimbingan Belajar *Excellent Brain (e-Brain)* sudah baik menurut penuturan manajer pemasaran disiplin tensor sudah di teraapkan berdasarkan absen dan ketepatan jam masuk mengajar dan jika tensor tersebut tidak melakukan kegiatan pengajaran sesuai jadwal yang din tentukan maka tensor tersebut dapat sangksi administrasi dan tegoran bahkan di kurangi kompensasi yang seharusnya di terima tensor setiap penggajian dalam perkegiatan pelanggaran.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aswath,Damodaran,Corporate Finance,Theory and Practice,New York : John Weley and Son Inc, 2001
- [2] Arikunto,Suharsimi,2010,prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi revisi Rineka Cipta Jakarta
- [3] Business Essentials, Ronald J.Ebert and Ricky W.Griffin International Edition,Prentice Hali, 2000
- [4] Manajemen Sumber Daya Manusia ,H.Edy Sutrisno, edisi pertama,kencana cetakan 2019
- [5] Manajemen Sumber daya manusia teori dan Aplikasi ,Irham Pahmicetakan ke 2 2-17
- [6] Manajemen Sumber daya Manusia, Sondang P.Siagian , PT Bumi Aksara 2013